

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini ada dalam bentuk studi kasus penelaan (*case study*) yang berfokus dan diperoleh dari pengumpulan data melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendekatan metode SOAP secara komprehensif dan sistematis meliputi: pengumpulan data dasar, intepetasi data dasar, identifikasi diagnosa dan atau masalah potensial, identifikasi kebutuhan yang memerlukan tindakan segera, perencanaan asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana asuhan yang telah disusun, serta evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan. Penelitian deskriptif berarti penulis ingin mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada pada penelitian dilakukan.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Besar Kota Ambon dan Rumah Sakit Al-Fatah Ambon.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2024 sampai dengan 09 Februari 2025.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny. V dengan usia kehamilan 36 minggu sampai dengan pelayanan KB, memiliki buku KIA, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Air Besar Kota Ambon dan bersedia menjadi responden.

D. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang diperlukan untuk mendapatkan data, instrumen yang digunakan dalam penyusunan LTA adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

E. Pengumpulan Data penelitian**1. Jenis Data****a. Data primer**

Data primer yaitu materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian.

1) Observasi/ pemeriksaan

a) Observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan melihat atau mengamati pasien secara langsung seperti menggunakan format pengkajian, HB sahli, dan timbangan Berat Badan.

b) Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

(1) Inspeksi

Inspeksi adalah proses pemeriksaan dengan metode pengamatan atau observasi menggunakan pancaindra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien yang sedang sakit. Masalah kesehatan yang dideteksi berupa bentuk, warna, posisi, ukuran dan lainnya dari tubuh pasien.

(2) Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan fisik lanjutan dengan menyentuh tubuh dan dilakukan bersamaan dengan inspeksi. Palpasi dilakukan hanya mengandalkan telapak tangan, jari, dan ujung jari. Tujuannya untuk mengecek kelembutan, kekakuan, massa, suhu, posisi, ukuran, kecepatan, dan kualitas nadi perifer pada tubuh.

(3) Perkusi

Prosedur ini bertujuan mengetahui bentuk, lokasi, dan struktur di bawah kulit. Perkusi bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Perkusi secara langsung dilakukan dengan mengetukkan jari tangan langsung pada permukaan tubuh

(4) Auskultasi

Prosedurnya dilakukan dengan mendengarkan suara yang dihasilkan tubuh untuk membedakan suara normal dan abnormal. Auskultasi menggunakan alat bantu stetoskop.

Suara yang didengarkan berasal dari sistem kardiovaskuler, respirasi, dan gastrointestinal.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau bercakap-cakap terhadap muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoadmodjo, 2012).

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan antara lain dengan cara menggunakan rekam medik.

2. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

F. Alat dan bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

1. Alat : ANC kit (timbangan BB, pengukur TB, pengukur lila, termometer, stetoskop, tensimeter, arloji, lampu senter, korentang, spatel, kasa steril, pita sentimeter, leanec, tissue, jelly, handuk bersih, handscoon, kapas DTT, air DTT, ember, tempat sampah, hand soap, refleks hammer, alat tulis), partus set (klem koher, gunting tali pusat, gunting episiotomi, kasa steril, klem tali pusat, handscoon steril, setengah kocher, kateter nelaton, penghisap lendir, spuit, oksitosin, metergin, kapas DTT), hecing set (pinset anatomis, gunting

benang, pegangan jarum, jarum jahit, benang cromatic catgut, handscoon, kasa steril, spuit, aquadest, lidokain non epinefrin, duk), resusitasi set (tempat resusitasi, handuk kecil, alat penghisap lendir, alat ventilasi).

2. Bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam dan handscoon
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan menyusui, bayi baru lahir dan KB.
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA, partograf.

G. Etika penelitian

dalam pelaksanaan penelitian kesehatan harus diperhatikan hubungan antara responden dengan peneliti secara etika atau yang disebut etika penelitian. Menurut Kees Bertens, etika merupakan ilmu yang membahas tentang moralitas atau tentang manusia sejauh berkaitan dengan moralitas.

Pada saat melakukan studi kasus ini peneliti menjalin hubungan yang baik dengan responden untuk tetap menjaga etika baik tingkah laku, perkataan sampai dengan etika dalam menjaga privasi responden. Oleh karena itu saat pemberian asuhan diberikan, informan terlebih dahulu meminta persetujuan melalui:

1. *Informed Choice*

Peneliti memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi informan yang diikuti selama pengumpulan data. Informan telah bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. *Informed Consent*

Setelah peneliti melakukan *informed choice*, informan setuju dengan penjelasan yang diberikan, oleh karena itu informan menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan masa antara. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.